

Lampiran 1: POA Laporan Tugas Akhir



INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

POLA LAPORAN STUDI KASUS

NO	KEGIATAN	SEPTEMBER 2020				OKTOBER 2020				NOVEMBER 2020				DESEMBER 2020				JANUARI 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengarahan penyusunan proposal Studi Kasus	■	■	■	■																
2	Proses bimbingan dan penyusunan Studi Kasus					■	■	■	■												
3	Pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
	a. Kunjungan 1																				
	b. Kunjungan 2																				
	c. Kunjungan 3																				
	d. Kunjungan 4																				
	e. Kunjungan 5																				
	f. Kunjungan 6																				
4	Pendokumentasian menggunakan SOAP																		■	■	■
5	Proses bimbingan dan hasil studi kasus					■	■	■	■	■	■	■	■								
6	Penatalaksanaan ujian studi kasus													■	■	■	■				
7	Revisi dan persetujuan studi																	■			
8	Pengesahan studi kasus																		■	■	■

Lampiran 2 : Inform Consent



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : *Khilda*
Umur : *34 tahun*
Jenis Kelamin : *Perempuan*
Alamat : *Talang Agung RT 05 RW 01*
Pendidikan : *SMA*
Pekerjaan : *IRT*

Setelah mendapatkan informasi tentang manfaat asuhan kebidanan komprehensif, saya (bersedia/tidak bersedia*) berpartisipasi dan menjadi responden studi kasus yang berjudul **“Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Kehamilan Trimester III dengan letak Sungsang Sampai dengan Penggunaan Kontrasepsi “**. Secara sukarela tanpa adanya tekanan dan juga paksaan dari pihak lain.

Penulis

Ainun Islamiah
NIM. 18.2.045

Malang,
Responden

(*Ny. K*)
Tanda tangan dan inisial

Saksi

(*An. D*)
Tanda tangan

(*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 3 : Score Poedji Rochati



**INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN**

**SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI
OLEH
PKK DAN PETUGAS KESEHATAN**

Nama : Ny. K Umur Ibu : 24 Th.
 Hamil ke : 1 Haid Terakhir tgl. : 2/20 Perkiraan Persalinan tgl. : 09. bl 12/20
 Pendidikan : Ibu SMA Suami SMA
 Pekerjaan : Ibu IRT Suami SWASTA

KEL F.R.	II NO	III Masalah / Faktor Risiko	IV SKOR	Tribulan			
				I	II	III	IV
		Skor Awal Ibu Hamil	2				
I	1	Terlalu muda, hamil < 16 th	4				
	2	a. Terlalu lambat hamil I, kawin > 4th b. Terlalu tua, hamil I > 35 th	4				
	3	Terlalu cepat hamil lagi (< 2 th)	4				
	4	Terlalu lama hamil lagi (> 10 th)	4				
	5	Terlalu banyak anak, 4 / lebih	4				
	6	Terlalu tua, umur > 35 tahun	4				
	7	Terlalu pendek < 145 Cm	4				
	8	Pernah gagal kehamilan	4				
	9	Pernah melahirkan dengan a. Tarikan tang / vakum b. Uni drogoh c. Diberi infus/Transfusi	4				
	10	Pernah Operasi Sesar	8				
II	11	Penyakit pada ibu hamil a. Kurang darah b. Malaria c. TBC Paru d. Payah jantung e. Kencing Manis (Diabetes) f. Penyakit Menular Seksual	4				
	12	Bengkak pada muka / tungkai dan Tekanan darah tinggi	4				
	13	Hamil kembar 2 atau lebih	4				
	14	Hamil kembar air (Hydramnion)	4				
	15	Bayi mati dalam kandungan	4				
	16	Kehamilan lebih bulan	4				
III	17	Letak Sungsang	8				
	18	Letak Lintang	8				
	19	Pendarahan dalam kehamilan (n)	8				
	20	Preeklampsia Berat / Kejang-2	8				
JUMLAH SKOR			2				

PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN – RUJUKAN TERENCANA

JML SKOR	KEL RISIKO	KEHAMILAN		PERSALINAN DENGAN RISIKO		
		PERAWATAN	RUJUKAN	TEMPAT LAIN	RUJUKAN	RUJUKAN
2	KRI	BIDAN	RUJUKAN	RUJUKAN	RUJUKAN	RUJUKAN
6 - 10	KRI	BIDAN DOKTER	RUJUKAN PKM	RUJUKAN	RUJUKAN	RUJUKAN
11 - 12	KRI	DOKTER	RUJUKAN SAKIT	RUJUKAN SAKIT	RUJUKAN	RUJUKAN

Kematian Ibu dalam kehamilan : 1. Abortus 2. Lain-lain

**KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI'
PERENCANAAN PERSALINAN AMAN**

Tempat Perawatan Kehamilan : 1. Posyandu 2. Polindes 3. Rumah Bidan
 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Praktek Dokter

Persalinan : Melahirkan tanggal / /

RUJUKAN DARI :	1. Sendi 2. Dukun 3. Bidan 4. Puskesmas	RUJUKAN KE :	1. Bidan 2. Puskesmas 3. Rumah Sakit
----------------	--	--------------	--

RUJUKAN :
 1. Rujukan Dini Berencana (RDB) 2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)
 Rujukan Dalam Rahim (RDR) 3. Rujukan Terambat (RTt)

Gawat Obstetrik :	Gawat Darurat Obstetrik
Kel. Faktor Risiko I & II	• Kel. Faktor Risiko III
1	1. Perdarahan antepartum
2	2. Eklampsia
3	• Komplikasi Obstetrik
4	3. Perdarahan postpartum
5	4. Uni Tertinggal
6	5. Persalinan Lama
7	6. Panas Tinggi

TEMPAT	PENOLONG	MACAM PERSALINAN :
1. Rumah Ibu	1. Dukun	1. Normal
2. Rumah bidan	2. Bidan	2. Tindakan pervaginam
3. Polindes	3. Dokter	3. Operasi Sesar
4. Puskesmas	4. Lain-2	
5. Rumah Sakit		
6. Perjalanan		

IBU :	TEMPAT KEMATIAN IBU :
1. Hidup	1. Rumah Ibu
2. Mati dengan penyebab	2. Rumah bidan
a. Persalinan b. Preeklampsia/Eklampsia	3. Polindes
c. Partus lama d. Infeksi e. Lain-2	4. Puskesmas
BAYI :	5. Rumah Sakit
1. Berat lahir gram Lain-2 Perempuan	6. Perjalanan
2. Lahir hidup Appar Skor	7. Lain-2
3. Lahir mati penyebab	
4. Mati kemudian umur /n. penyebab	
5. Kelainan bawaan tidak ada / ada	

KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)
 1. Sehat 2. Sakit 3. Mati penyebab
 Pemberian ASI : 1. Ya 2. Tidak

Keluarga Berencana : 1. Ya / Sterilisasi
 2. Belum Tahu

Kategori Keluarga Miskin : 1. Ya 2. Tidak
 Sumber Biaya : Mandiri / Bantuan :

Lampiran 4 : 18 Penapisan Ibu Bersalin



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

PENAPISAN IBU BERSALIN

DETEKSI KEMUNGKINAN KOMPLIKASI GAWAT DARURAT

	YA	TIDAK
1. Riwayat bedah sesar	1. <input type="checkbox"/>	1. <input checked="" type="checkbox"/>
2. Perdarahan Pervaginam	2. <input type="checkbox"/>	2. <input checked="" type="checkbox"/>
3. Persalinan kurang bulan (< 37 minggu)	3. <input type="checkbox"/>	3. <input checked="" type="checkbox"/>
4. Ketuban pecah dengan mekonium yang kental	4. <input type="checkbox"/>	4. <input checked="" type="checkbox"/>
5. Ketuban pecah lama (lebih 24 jam)	5. <input type="checkbox"/>	5. <input checked="" type="checkbox"/>
6. Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (< 27 minggu)	6. <input type="checkbox"/>	6. <input checked="" type="checkbox"/>
7. Ikterus	7. <input type="checkbox"/>	7. <input checked="" type="checkbox"/>
8. Anemia berat	8. <input type="checkbox"/>	8. <input checked="" type="checkbox"/>
9. Tanda / gejala infeksi	9. <input type="checkbox"/>	9. <input checked="" type="checkbox"/>
10. Pre eklampsia / hipertensi dalam kehamilan	10. <input type="checkbox"/>	10. <input checked="" type="checkbox"/>
11. TFU 40 cm atau lebih	11. <input type="checkbox"/>	11. <input checked="" type="checkbox"/>
12. Gawat janin	12. <input type="checkbox"/>	12. <input checked="" type="checkbox"/>
13. Primi para fase aktif dengan palpasi kepala janin masih 5/5	13. <input type="checkbox"/>	13. <input checked="" type="checkbox"/>
14. Presentasi bukan belakang kepala	14. <input type="checkbox"/>	14. <input checked="" type="checkbox"/>
15. Presentasi kepala ganda	15. <input type="checkbox"/>	15. <input checked="" type="checkbox"/>
16. Kehamilan gemeli	16. <input type="checkbox"/>	16. <input checked="" type="checkbox"/>
17. Tali pusat menumbung	17. <input type="checkbox"/>	17. <input checked="" type="checkbox"/>
18. Syok	18. <input type="checkbox"/>	18. <input checked="" type="checkbox"/>

CATATAN PERSALINAN

Tanggal: 10-12-2020 Pendong Persalinan: Bidan
 Tempat persalinan: rumah ibu Puskesmas Klinik Swasta Lainnya PMB
 Alamat tempat persalinan: PMB Suci Herdiana

KALA I

Paragraf melewati garis waspada
 Lain-lain, Sebutkan: _____
 Penatalaksanaan yang dilaksanakan untuk masalah tersebut: _____
 Bagaimana hasilnya?: _____

KALA II

Lama Kala II: 35 menit Episiotomi: tidak ya, Indikasi: Perineum Keras
 Pencamping pada saat persalinan: suami keluarga teman dukun tidak ada
 Gawat Janin: miringkan ibu ke sisi kiri minta ibu menarik napas episiotomi
 Distosia Bahu: Manuver Mc Robert ibu merangking Lainnya _____
 Penatalaksanaan untuk masalah tersebut: _____
 Bagaimana hasilnya?: _____

KALA III

Lama Kala III: 15 menit Jumlah Perdarahan: ± 250 ml
 a. Pemberian Oksitosin 10 U IM < 2 menit? ya tidak, alasan _____
 Pemberian Oksitosin ulang (2x)? ya tidak, alasan _____
 b. Pemegangan tali pusat terkendali? ya tidak, alasan _____
 c. Masase fundus uteri? ya tidak, alasan _____
 Laserasi perineum derajat 2 Tindakan: mengeluarkan secara manual merujuk
 tindakan lain _____
 Atonia uteri: Kompresi bimanual interna Metil Ergometrin 0.2 mg IM Oksitosin drip
 Lain-lain, sebutkan: _____
 Penatalaksanaan yang dilakukan untuk masalah tersebut: _____
 Bagaimana hasilnya?: _____

BAYI BARU LAHIR

Berat Badan: 2900 gram Panjang: 49 cm Jenis Kelamin: P Nilai APGAR: 1 1
 Pemberian ASI < 1 jam ya tidak, alasan _____
 Bayi baru lahir pucat/biru/emas: mengeringkan menghangatkan bebaskan jalan napas
 stimulasi rangsang aktif Lain-lain, sebutkan: _____
 Cacat bawaan, sebutkan: _____
 Lain-lain, sebutkan: _____
 Penatalaksanaan yang dilaksanakan untuk masalah tersebut: _____
 Bagaimana hasilnya?: _____

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam ke	Pukul	Tekanan Darah	Nadi	Suhu	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	08.20	120/80	86	37.7°C	21 ↓ K	baik	Kesang	100
	08.35	120/80	80		21 ↓ K	baik	Kesang	75
	08.50	110/80	80		21 ↓ K	baik	Kesang	50
	09.05	110/80	80		21 ↓ K	baik	Kesang	50
2	10.05	110/70	80	37°C	21 ↓ K	baik	Kesang	25
	12.05	110/70	80		21 ↓ K	baik	Kesang	25

Masalah Kala IV: _____
 Penatalaksanaan yang dilaksanakan untuk masalah tersebut: _____
 Bagaimana hasilnya?: _____

KIE

No	Tanggal	Materi	Pelaksana	Keterangan
		• Semua nifas		
		• Breast care		
		• ASI		
		• Perawatan Tali Pusat		
		• KL		
		• Gizi		
		• Imunisasi		

Lampiran 7 : SAP KB Pasca Persalinan



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Keluarga Berencana (KB)

Hari/Tanggal : Rabu/30-12-2020

Waktu : 09.45 WIB

Penyaji : Penulis

Tempat : PMB

A. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit diharapkan sasaran mengetahui tentang KB.

2. Tujuan Khusus

Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit, sasaran diharapkan dapat:

- a. Menjelaskan kembali pengertian KB dengan tepat
- b. Menyebutkan 3 dari 5 jenis KB dengan tepat
- c. Menyebutkan 3 dari 5 keuntungan dan kerugian KB dengan tepat
- d. Menyebutkan 3 dari 5 efek samping KB dengan tepat

B. SASARAN

Ibu seusai bersalin

C. GARIS BESAR MATERI

1. Pengertian KB
2. Jenis KB
3. Keuntungan KB
4. Efek samping KB
5. Komplikasi KB

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Waktu	Kegiatan	Kegiatan peserta
1	10 menit	Pembukaan	- Menyampaikan salam - Perkenalan diri - Menjelaskan tujuan - Apersepsi
2	15 menit	Pelaksanaan	- Menjelaskan dan

			menguraikan materi - Memberi kesempatan peserta untuk bertanya - Menjawab pertanyaan peserta yang belum jelas
3	10 menit	Evaluasi	- Feedback - Memberikan reward
4	5 menit	Terminasi	- Menyimpulkan hasil penyuluhan - Mengakhiri kegiatan (salam)

E. METODE

1. Ceramah
2. Tanya jawab

F. MEDIA

1. Alat peraga
2. Leaflet
3. *Flip chart*

G. RENCANA EVALUASI

1. Struktur
 - a. Persiapan Media
Media yang akan digunakan dalam penyuluhan semuanya lengkap dan siap digunakan. Media yang akan digunakan adalah slide.
 - b. Persiapan Alat
Alat yang digunakan dalam penyuluhan sudah siap dipakai. Alat yang dipakai yaitu laptop, alat peraga, *flip chart* dan leaflet.
 - c. Persiapan Materi
Materi yang akan diberikan dalam penyuluhan sudah disiapkan dalam bentuk makalah dan akan disajikan dalam bentuk *flip chart* untuk mempermudah penyampaian.
 - d. Undangan atau Peserta
Dalam penyuluhan ini yang diundang yakni pasangan suami istri.
2. Proses Penyuluhan
 - a. Kehadiran 80% dari seluruh undangan
 - b. 60% peserta aktif mendengarkan materi yang disampaikan.
 - c. Di dalam proses penyuluhan diharapkan terjadi interaksi antara penyuluh dan peserta.

- d. Peserta yang hadir diharapkan tidak ada yang meninggalkan tempat penyuluhan.
 - e. 20% peserta mengajukan pertanyaan mengenai materi yang diberikan.
3. Hasil penyuluhan
- a. Jangka Pendek
 - 1. 60% dari peserta dapat menjelaskan pengertian KB dengan benar
 - 2. 60% dari peserta dapat menyebutkan jenis KB dengan benar
 - 3. 60% dari peserta dapat menyebutkan keuntungan dan kerugian KB dengan benar
 - 4. 60% dari peserta dapat menjelaskan efek samping KB dengan tepat
 - b. Jangka Panjang

Meningkatkan pengetahuan sasaran mengenai pentingnya menggunakan serta memilih alat kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi klien.

Lampiran 8 : SOP KB

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

SOP KONSELING KB

Pengertian	Pemberian informasi dan edukasi kepada calon akseptor KB pasca persalinan.		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan tentang alat dan metode kontrasepsi. 2. Membantu pasangan dalam memutuskan metode kontrasepsi yang akan digunakan 		
Kebijakan	Dalam pelaksanaan pemberian konseling diperlukan kerjasama yang berkesinambungan antara akseptor dan petugas sesuai dengan prosedur yang ada.		
Prosedur	Uraian tindakan	Ya	Tidak
	I. Persiapan Pra Konseling <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas memeriksa status usia kehamilan konseling (ANC) atau persalinan (Nifas). 2. Petugas memeriksa riwayat dan status klinis konseling. 3. Petugas memastikan pasien siap untuk menerima konseling. 4. Petugas menyiapkan tempat konseling yang nyaman dan privacy bagi konseling. 5. Menyiapkan media (kartu KBPP dan brosur) konseling. II. Tahap Konseling Pra Pemilihan Metode KB Pasca Persalinan <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas menyapa dan memberikan salam dan menyatakan apakah ada anggota keluarga yang bersedia ikut konseling (membina hubungan baik). 2. Petugas memastikan pasien siap dan setuju untuk mengikuti konseling. 3. Petugas menanyakan kepada pasien tentang apakah berencana akan punya anak lagi setelah kehamilan atau kelahiran kali ini. 4. Petugas menentukan apakah Kartu MOW dan MOP akan disisihkan dan atau tetap terpakai berdasarkan respons dan menjelaskan bila kartu 	 √ √ √ √ √ √ √ √	

	disisihkan.		
	5. Petugas menjelaskan pada pasien tentang waktu dan jarak yang sehat untuk hamil kembali dengan menggunakan Kartu Waktu dan jarak kehamilan yang dekat.	√	
	6. Menanyakan kepada pasien kapan ibu yang baru melahirkan dapat kembali kemasa subur (atau dapat kembali menjadi hamil kembali).	√	
	7. Menjelaskan pada pasien tentang kembali ke masa subur dan menggunakan kartu kembali ke masa subur.	√	
	8. Menanyakan kepada pasien tentang kesiapan ibu memberi ASI Eksklusif.	√	
	9. Petugas menentukan apakah Kartu MAL akan disisihkan atau tetap dipakai dan menjelaskan mengapa kartu disisihkan.	√	
	10. Petugas menentukan kartu suntik 3 bulanan, kartu suntik 1 bulan, kartu dan pil kombinasi apakah disisihkan atau tetap dipakai dan menjelaskan mengapa kartu disisihkan.	√	
	11. Petugas menjelaskan manfaat KB pasca persalinan dengan menggunakan kartu Mempromosikan KBPP sebelum ibu pulang.	√	
	12. Petugas menanyakan pengalaman pasien tentang ber KB dan metode yang pernah dipilih, untuk mengetahui bila ada metode yang tidak sesuai dengan konseling.	√	
	13. Menanyakan kesediaan pasien tentang kesiapan untuk memilih KB pasca salin pada kelahiran kali ini sebelum konseling pulang dari fasilitas.	√	
	III. Tahap Konseling Pemilihan Metode KB Pasca Persalinan		
	1. Petugas menjelaskan tahapan pemilihan metode KB pascasalin.	√	
	2. Petugas menyusun dan menjelaskan setiap kartu	√	

	<p>konseling dari yang paling aktif.</p> <p>3. Petugas menjelaskan setiap kartu konseling dalam memanfaatkan panduan informasi yang ada pada kartu (tidak menambah dan mengurangnya).</p> <p>4. Petugas menjelaskan kesesuaian metode KB pada kartu dengan kondisi pasien, dan menyisihkan kartu sesuai respon pasien (menjelaskan kondisi menyusui atau tidak menyusui).</p> <p>5. Petugas menyusun kartu yang tersisa untuk menjadi pilihan bagi ibu.</p> <p>6. Petugas meminta pasien untuk memilih salah satu metode yang paling diminati dan sesuai dengan kondisi pasien.</p> <p>IV. Tahapan pasca Pemilihan</p> <p>1. Menjelaskan metode KBPP yang menjadi pilihan pasien dengan menggunakan prosedur.</p> <p>2. Menjelaskan pada pasien tentang kondisi kesehatan yang menjadi syarat pilihan metode KB yang dipilihnya.</p> <p>3. Petugas menjelaskan pada pasien tentang efek samping metode KB yang dipilihnya.</p> <p>4. Petugas meminta pasien mengulangi informasi efek samping metode KB terpilih.</p> <p>5. Petugas menawarkan pasien apakah membutuhkan informasi lainnya tentang metode yang dipilih ibu sebagai tambahan informasi yang diperlukan untuk dibacakan dari brosur.</p> <p>Petugas mencatat pilihan metode KB pada rekam medis dan buku KIA pasien.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
Unit terkait	Ruang bersalin, ruang nifas, poliklinik kb		

Lampiran 9 : SOP Perawatan Payudara

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

pengertian	Perawatan payudara bagi ibu nifas dan menyusui
tujuan	Untuk memperlancar keluarnya ASI serta merangsang produksi ASI yang lebih. Selain itu dapat pula mencegah terjadinya bendungan ASI dan Mastitis.
Alat	1. Handuk besar 2 buah 2. Waslap 2 buah 3. Dua wadah untuk air hangat dan air dingin 4. Minyak kelapa / baby
Tahap kerja	1. Duduk rileks dan kaki ditopang kursi kecil 2. Bra dibuka dan letakkan handuk di bawah perut ibu 3. Basahi kapas dengan minyak kelapa / baby oil. Gunakan sebagai pembersih kotoran di sekitar areola dan puting susu 4. Tuangkan sedikit minyak kelapa di kedua belah telapak tangan klien 5. Lakukan gerakan melingkar dari dalam keluar payudara dengan menggunakan telapak tangan sebanyak 15 – 20 kali (sekitar 5 – 10 menit) untuk masing – masing payudara 6. Lakukan gerakan menekan payudara perlahan dengan menggunakan sisi dalam telapak tangan dari atas menuju arah puting susu untuk masing – masing payudara 7. Pengetokan dengan buku – buku jari ke tangan kanan dengan cepat dan teratur 8. Diteruskan dengan pengompresan. Pertama kompres dengan air hangat 9. Kemudian dengan air dingin secara bergantian. Dan pengompresan terakhir dengan air hangat 10. Keringkan payudara dengan menggunakan handuk kering lalu rapikan kembali pakaian ibu

Lampiran 10: leaflet KB



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN PROGRAM STUDI KEBIDANAN

APA ITU KB?

Keluarga berencana (KB) merupakan salah satu usaha menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan menggunakan alat kontrasepsi (Winarsih, 2015).

MACAM MACAM KB

1. IUD
2. Suntik
3. Implan
4. Pil
5. MAL (Metode Amenore Laktasi)

kb SUNTIK

1 BULAN
Keuntungan :
- Risiko terhadap kesehatan kecil.
- Jangka panjang
- Efek samping sangat kecil.
- Pemberian aman, efektif dan relatif mudah.
- Pasien tidak perlu menyimpan obat suntik

Kerugian :
- Terjadi perubahan pola haid
- Mual, sakit kepala, nyeri payudara ringan
- Ketergantungan pasien
- Efektifitas suntik 1 bulan
- Dapat terjadi perubahan berat badan

3 BULAN
Keuntungan :
- Efektifitas tinggi
- Pemakianya sederhana
- Dapat mencegah kanker endometrium, kehamilan ektopik serta beberapa penyakit akibat radang panggul

Kerugian :
- Terdapat gangguan haid
- Pusing dan sakit kepala.

kb TUJUAN KB

membentuk sebuah keluarga kecil yang sesuai dengan kekuatan sosial ekonomi suatu keluarga dengan cara pengaturan jarak kehamilan anak, agar diperoleh satu keluarga bahagia dan sejahtera yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (Sulistiyawati,

kb IUD/AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim)

Keuntungan :
- Langsung bisa diakses oleh ibu
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Aman untuk penderita HIV
- Kesuburan cepat kembali
- Resiko terjadi infeksi rebdah
- Sedikit kasus perdarahan

Efek Samping :
- Kehamilan, angka kegagalannya 0,8 % dibandingkan dengan pemasangan IUD saat menstruasi
- Infeksi, cenderung rendah yaitu sekitar 0,1% sampai 1,1%.



kb SASARAN

K PUS (Pasangan Usia Subur) bertujuan untuk menurunkan
B tingkat kelahiran dengan cara penggunaan alat kontrasepsi secara berkelanjutan.



kb IMPLAN (Alat Kontrasepsi bawah kulit)

Keuntungan
- jangka panjang sampai 5 tahun
- Bebas dari pengaruh estrogen
- Tidak mengganggu hubungan saat senggama
- Tidak mengganggu produksi ASI.

Kekurangan
- Implant harus di pasang dan dilepas oleh petugas kesehatan yang terlatih.
- Sering mengubah pola haid.



kb MAL (Metode Amenore Laktasi)

Keuntungan kontrasepsi
- Tidak mengganggu saat berhubungan seksual.
- Segera efektif bila digunakan secara benar.
- Tidak ada efek samping secara sistemik
- Tidak perlu pengawasan medis

Kerugian :
- Sulit dilakukan karena kondisi social.
- Tidak melindungi terhadap IMS termasuk HIV/AIDS dan Virus HepatitisB



kb PIL

Keuntungan
- Sangat efektif untuk masa laktasi.
- Dosis gestagen rendah tidak menurunkan produksi ASI.
- Tidak mengganggu hubungan seksual.
- Kesuburan cepat kembali.
- Tidak memberikan efek samping estrogen.

2 ANAK CUKUP AYO IKUT KB

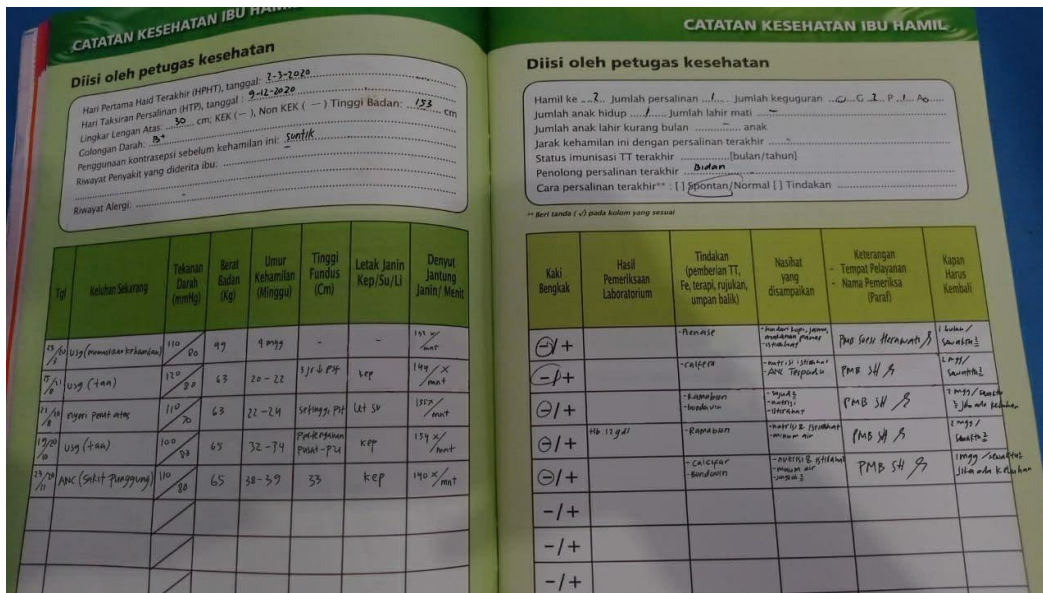



dr. Anisa Zaharah Ners 1522046 Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr. Soepraoen

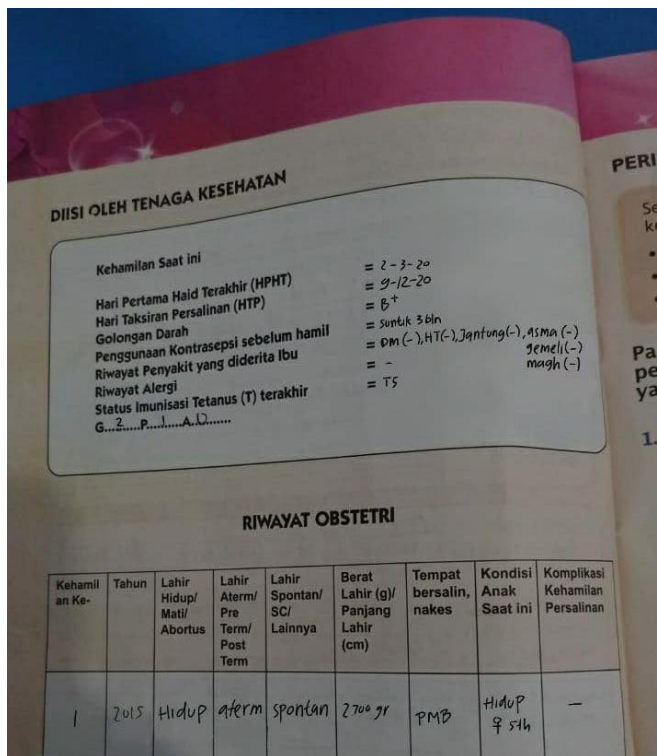
Lampiran 11: Dokumentasi



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN



Gambar 1.2 Buku KIA



Gambar 1.3 Buku KIA

Gambar 1.4 BUKU KIA

**CATATAN KESEHATAN IBU BERSALIN
IBU NIFAS DAN BAYI BARU LAHIR**

Ibu Bersalin dan Ibu Nifas

Tanggal persalinan : 16-12-2020 Pukul : 08.05
Umur kehamilan : 41 Minggu
Penolong persalinan : Dokter/Bidan/lain-lain
Cara persalinan : Normal/Tindakan
Keadaan ibu : Sehat/Sakit (Pendarahan/Demam/Kejang/
Lokhia berbau/lain-lain)/
Meninggal*

Keterangan tambahan :
* Lingkari yang sesuai

Bayi Saat Lahir

Anak ke : 2
Berat Lahir : 2.700 gram
Panjang Badan : 49 cm
Lingkar Kepala : 31 cm
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan*

Kondisi bayi saat lahir:**

<input checked="" type="checkbox"/> Segera menangis	<input type="checkbox"/> Anggota gerak kebiruan
<input type="checkbox"/> Menangis beberapa saat	<input type="checkbox"/> Seluruh tubuh biru
<input type="checkbox"/> Tidak menangis	<input type="checkbox"/> Kelainan bawaan
<input checked="" type="checkbox"/> Seluruh tubuh kemerahan	<input type="checkbox"/> Meninggal

Asuhan Bayi Baru Lahir **::

Inisiasi menyusui dini (IMD) dalam 1 jam pertama kelahiran bayi
 Suntikan Vitamin K1
 Salep mata antibiotika profilaksis
 Imunisasi Hb0

Keterangan tambahan:
* Lingkari yang sesuai
** Beri tanda [✓] pada kolom yang sesuai



Gambar 1.5 memandikan Bayi



Gambar 1.6 Memandikan Bayi



Gambar 1.7 Sehabis memberi Imunisasi Hb0



Gambar 1.8 Kunjungan Bayi Baru Lahir



Lampiran 13 : Curriculum Vitae

INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS, dan

KESEHATAN RS Dr. SOEPRAOEN

PROGRAM STUDI KEBIDANAN

CURRICULUM VITAE



AINUN ISLAMIAH

Pasuruan, 15 Desember 1999

Motto : “ I Must See It Again, I Will See It Again, The Bright Side Of Me I Know “

Riwayat Pendidikan TK PKK Sumberdawesari

TK-KA Sukapura Lulus Tahun 2006 SD Sukapura 2

SD Curahgrinting 1 Lulus Tahun 2012 SMP 7 Kota Probolinggo Lulus Tahun 2015 MAN 2 Kota

Probolinggo Lulus Tahun 2017